

III. METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi tempat dan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran.

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Islam Az Zahra Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung. Lokasi TK Islam Az Zahra strategis, di Jln. D.I Panjaitan Bandar Lampung dan mudah dijangkau transportasi oleh anak didik dan para orang tua. Peneliti mengadakan penelitian ini dengan pertimbangan sekolah ini belum memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan permainan tradisional dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu kreativitas anak yang belum berkembang bisa lebih ditingkatkan guna untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak dan sekolah ini merupakan tempat mengajar peneliti.

3.1.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester 1, Tahun Pelajaran 2014/2015 di TK Islam Az Zahra Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung. Peneliti merencanakan waktu tersebut karena kemampuan anak di semester pertama akan memudahkan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan memudahkan peneliti dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

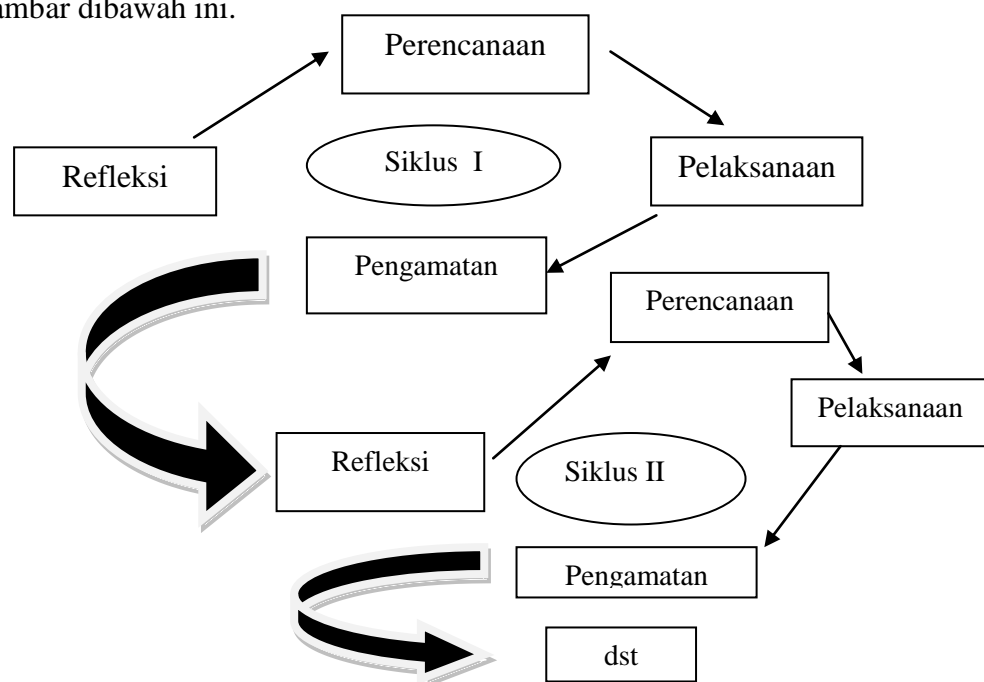
3.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak TK A Islam Az Zahra Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kabupaten Kota Bandar Lampung, Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 15 anak yang terdiri 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

3.3 Pendekatan Penelitian.

Suharsimi Arikunto (2008:2) Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan kelas dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar meningkat.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus, dengan empat tahapan setiap siklusnya yaitu sebagai berikut : 1) Perencanaan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan tindakan (observasi), 4) refleksi. Untuk mengetahui gambaran proses penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Alur PTK

3.4 Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan penekanan terhadap proses kegiatan pembelajaran pada anak usia dini kelompok A di TK Islam Az zahra. Pemilihan metode ini untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan konsep bilangan melalui permainan tradisional dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil belajar yang terjadi pada siswa. Dengan menggunakan metode tersebut, guru mencoba menemukan kelemahan dan kelebihan dari tindakan yang dilakukan dan berusaha memperbaiki kelemahan dan mengulangi dan menyempurnakan tindakan yang dianggap sudah baik.

3.5 Rencana Penelitian Kelas

Pada tahapan ini perencanaan tindakan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Menentukan jadwal untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.
 - b. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), dengan melihat Rencan
 - c. Membuat Instrumen Penilaian sesuai dengan aspek kriteria perkembangan.
2. Pelaksanaan Tindakan
 - a. Melaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang akan dilakukan.
 - b. Menerapkan tindakan yang sesuai dengan perkembangan anak.
3. Pengamatan dan Pengumpulan Data.
 - a. Melakukan pengamatan / observasi pada kegiatan anak, dengan mencatat yang dilakukan oleh setiap anak sesuai dengan kriteria penilaian.

4. Refleksi.
 - a. Melakukan penilaian terhadap proses kegiatan yang telah dilakukan.
 - b. Menentukan kekurangan pada hasil kegiatan / tindakan yang telah dilakukan.

3.6 Teknik Pengumpul Data

3.6.1 Observasi

Observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati kegiatan / aktivitas yang dilakukan oleh anak selama proses pembelajaran dilakukan guru secara langsung memberikan suatu penilaian terhadap kegiatan anak, sesuai dengan kriteria penilaian aspek perkembangan anak usia dini.

Standar/Kategori penilaian hasil belajar siswa PAUD dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 3.1. Kriteria keberhasilan aktivitas pengenalan konsep bilangan anak.

Rentang Nilai Perkembangan	Kriteria
76%-100%	Berkembang Sangat Baik
51%-75%	Berkembang Sesuai Harapan
26%-50%	Mulai Berkembang
0%-25%	Belum Berkembang

Sumber: Ditjen Mamdas DIKNAS 2010 dalam Dimiyati, Johni (2012)

Observasi kinerja guru, meliputi:

A.Pra Pembelajaran

B.Kegiatan Inti Pembelajaran

C.Penutup

Table 3.2 Kriteria Keberhasilan Kinerja Guru

Rentang Nilai Perkembangan	Kriteria
85%-100%	Baik sekali
75%-84%	Baik
65%-74%	Cukup
45%-64%	Kurang
≤44%	Kurang Sekali

(Modifikasi: Arikuntoro,2007:44)

3.6.2 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana anak memahami / mengerti dari kegiatan yang telah dilakukan, dengan melihat dari hasil pembelajaran serta terlaksananya suatu kegiatan.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Analisi kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data hasil observasi aktivitas perkembangan anak dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan hasil perkembangan anak.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data non-tes yaitu lembar observasi. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas perkembangan siswa dan kinerja guru setelah menggunakan permainan tradisional. Indikator keberhasilan perkembangan anak dilihat dari *on task* dan *off task* (aktif atau tidak aktif) anak dalam proses pembelajaran.

Sedangkan indikator keberhasilan kinerja guru dilihat dari IPKG.

Ketercapaian aktivitas perkembangan anak dan kinerja guru dalam pembelajaran dianalisis dengan menentukan nilai rata-rata yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah item aktivitas}} \times 100\%$$

(Herrhyanto, dkk. 2009:42)

b. Data kuantitatif

Data berbentuk kuantitatif dianalisis secara deskriptif yaitu dengan membandingkan data kuantitatif dari kondisi awal, yaitu:

membandingkan data kuantitatif dari kondisi awal, yaitu dari siklus 1 sampai siklus ke-3.

persentase ketuntasan hasil perkembangan anak pada setiap siklusnya digunakan rumus:

$$\%At = \frac{\sum At}{R}$$

Keterangan:

$\%At$ = Persentase peserta didik

$\sum At$ = Banyaknya peserta didik yang tuntas.

R = Jumlah Peserta didik

(Sujana,2001:27)

3.8 Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila tingkat keberhasilan anak dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan sesuai dengan kategori penilaian proses dan produk belajar anak dengan menghitung keseluruhan dengan melihat indikator dan mencapai pada kriteria penilaian yang ditentukan yaitu $\geq 76\%$ atau BSB (Berkembang Sangat Baik).

Berdasarkan kriteria diatas maka indikator yang mendukung agar kemampuan mengenal konsep bilangan berhasil sebagai berikut :

1. Anak dapat menyebutkan bilangan 1-10
2. Anak dapat menunjukkan bilangan 1-10
3. Anak dapat membedakan bilangan 1-10
4. Anak dapat mengurutkan bilangan 1-10
5. Anak dapat Memasangkan lambang bilangan 1-10